

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan tujuan dari penelitian adalah mengungkapkan, menggambarkan, dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 3) metode penelitian adalah, “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselediki.

B. Partisipasi dan Tempat Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah guru pendidikan jasmani dan siswa siswi kelas VIII yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Islam Terpadu Salman Al-Farisi Bandung.

a. Populasi

Berkenaan dengan definisi dari populasi, menurut Sugiyono (2012, hlm 117) sebagai berikut:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obejek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah guru pendidikan jasmani dan siswa siswi kelas VIII yang terlibat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Salman Al-Farisi.

b. Sampel

Menurut Arikunto (dalam Fauzi, 2011, hlm. 83) bahwa jumlah sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut : “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.”

Dengan demikian penulis menggunakan cara untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *random sampling*, karena dalam pengambilan data sebagai anggota sampel dari populasi dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Adapun sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu guru pendidikan jasmani dan siswa siswi kelas VIII A, VIII B, VIII C yang terlibat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Salman Al-Farisi.

2. Tempat Penelitian

Tempat peneliti melakukan penelitian yaitu di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Salman Al – Farisi Bandung (Jl. Tubagus Ismail VIII Bandung). Pemilihan lokasi penelitian ini karena selain salah satu sekolah islam yang mempunyai sarana prasarana yang lengkap juga berdasarkan aktivitas peneliti yang ikut serta dalam membimbing siswa-siswi pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Sehingga peneliti melakukan proses penelitian di sekolah tersebut dan sudah relatif mengenal keadaan sekolah tersebut.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 102), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.”

Bila ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani bila dilihat dari jam waktu aktif belajar siswa. Instrumen yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan lembar observasi siswa *Duration Recording* jumlah penyebaran penggunaan dalam PBM penjas, dalam lembar observasi ini terdapat empat kategori menurut suherman (2009, hlm.29) yaitu: “*class management* (waktu pengelolaan siswa), *instruction* (instruksi), *academic learning time* (waktu belajar) dan *waiting* (waktu menunggu giliran).” Waktu pengelolaan siswa (M) digunakan oleh guru untuk mengelola siswa tersebut seperti mengisi daftar hadir, menyiapkan peralatan pembelajaran atau mengkondisikan siswa. Waktu instruksi (I) dilakukan oleh guru untuk memberikan materi pembelajaran, memberikan instruksi kepada siswa, mendemonstrasikan gerakan dan tanya jawab. Waktu belajar atau aktivitas (A) dihabiskan oleh para siswa untuk melakukan gerakan atau melakukan aktivitas pembelajaran sesuai yang di instruksikan oleh guru pada saat pelajaran berlangsung. Sedangkan waktu menunggu (W) biasanya digunakan oleh para siswa untuk menunggu giliran antrian untuk melakukan gerakan, menunggu mendapat bola, atau istirahat. Keempat kategori tersebut dapat dicantumkan pada lembar observasi apabila mencapai lebih dari 50% dari jumlah siswa dalam satu kelas tersebut yang ditangani oleh guru. Sedangkan format *Duration Recording* yang digunakan adalah format analisis pemanfaatan waktu dalam bentuk garis waktu. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan penggunaan instrument tersebut sebagai berikut: berilah garis pada menit dan detik tertentu sesuai dengan kapan kategori PBM (M,I,A, dan L) dimulai dan diakhiri. (misal: beri garis pertama pada angka tujuh dan beri tanda M yang artinya bahwa menit pertama sampai menit ke lima digunakan untuk urusan manajemen).

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan penggunaan instrumen tersebut sebagai berikut: berilah garis pada menit dan detik tertentu sesuai dengan kapan PBM (M, I, A, dan W) dimulai dan diakhiri. (missal : beri garis pertama pada angka tujuh

Heni Sri Herdiyanti, 2016

ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DITINJAU DARI JAM WAKTU AKTIF BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH ISLAM TERPADU SMP SALMAN AL-FARISI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan beritanda M yang artinya bahwa menit pertama sampai menit ke lima digunakan untuk urusan manajemen).

Kegiatan obeservasi dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah selama 12 kali pertemuan, materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut. Untuk dapat mengukur waktu aktif belajar pendidikan jasmani, maka akan digunakan tabel jumlah penyebaran penggunaan PBM penjas. Jumlah menit dalam lembar observasi ini disesuaikan dengan jam pelajaran pendidikan jasmani yang terdapat di sekolah tersebut.

Jumlah Penyebaran Penggunaan Waktu Dalam PBM Penjas									
Petunjuk: Berilah garis pada menit dan detik tertentu sesuai dengan kapan aspek PBM (M, I, A, dan L) dimulai dan diakhiri. (misal: beri garis pertama pada angka lima dan beri tanda M yang artinya bahwa menit pertama sampai menit ke lima digunakan untuk urusan manajemen).									
Sekolah :		Kelas :			Waktu :				
Hari/tgl :		Pengajar:			Pengamat:				
0									
1	16	31	46	61	76	91	106	121	
2	17	32	47	62	77	92	107	122	
3	18	33	48	63	78	93	108	123	
4	19	34	49	64	79	94	109	124	
5	20	35	50	65	80	95	110	125	
6	21	36	51	66	81	96	111	126	
7	22	37	52	67	82	97	112	127	
8	23	38	53	68	83	98	113	128	
9	24	39	54	69	84	99	114	129	
10	25	40	55	70	85	100	115	130	
11	26	41	56	71	86	101	116	131	
12	27	42	57	72	87	102	117	132	
13	28	43	58	73	88	103	118	133	
14	29	44	59	74	89	104	119	134	
15	30	45	60	75	90	105	120	135	

Gambar 3.1

Instrument Jumlah penyebaran penggunaan waktu dalam PBM penjas

Heni Sri Herdiyanti, 2016

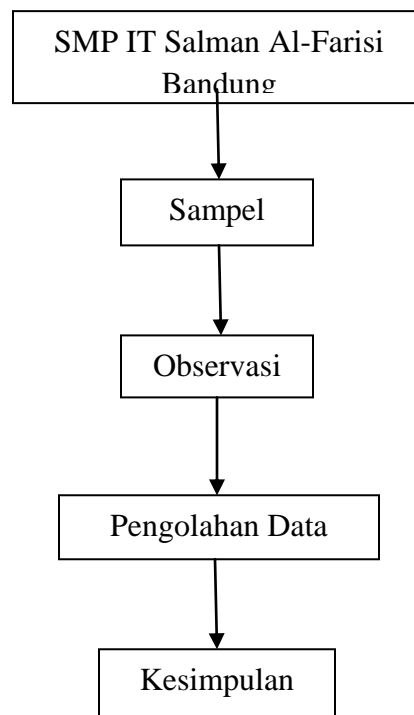
ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DITINJAU DARI JAM WAKTU AKTIF BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH ISLAM TERPADU SMP SALMAN AL-FARISI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suherman (2009, hlm.30)

D. Prosedur Penelitian

Sedangkan prosedur penelitian pengambilan data dalam penelitian yang akan ditempuh oleh penulis sebagai berikut :



Gambar 3.2
Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Sesuai langkah-langkah pada prosedur penelitian di atas dapat dijelaskan urutannya sebagai berikut :

1. Sebelum terjun ke lapangan peneliti sudah harus sudah memiliki konsep masalah yang akan diteliti.

2. Apabila sudah memiliki konsep masalah dan tujuan penelitian selanjutnya peneliti mencari dan menentukan populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini.
3. Lalu peneliti mwwnghubungi pihak sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, dalam hal ini yaitu SMP IT Salman Al-Farisi Bandung.
4. Menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.
5. Setelah sampel ditentukan, lalu dilakukan observasi untuk melihat pelaksanaan pembelajaran penjas dengan format *duration recording* selama 12 kali pertemuan.
6. Setelah data terkumpul selama 12 pertemuan, semua data diolah sesuai kategori dan dimasukkan ke dalam bentuk diagram grafik.
7. Apabila data-data tersebut sudah mengalami proses pengolahan dan telah mendapatkan hasilnya, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data penelitian tersebut agar dapat menjawab permasalahan di dalam penelitian ini.

E. Analisis Data

Setelah data penelitian sudah terkumpul dari hasil penelitian, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data agar dapat memberikan informasi yang dapat menggambarkan tujuan dari peneliti. Bodgan (dalam sugiyono, 2011, hlm. 344) menyatakan bahwa : “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sstematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik yang sesuai. Dalam penelitian ini hanya melihat dari rata-rata skor yang diperoleh.

1. Menghitung T skor dari data mentah terlebih dahulu sebagai berikut :

$$\text{Untuk mencari Tskor kategori M,I,W} = 50 + 10 \left(\frac{\bar{x} - x}{s} \right)$$

Untuk mencari T skor kategori A = $50 + 10 \left(\frac{x - \bar{X}}{s} \right)$

2. Menghitung skor rata-rata kelompok sampel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

\bar{x} = skor rata-rata yang dicari

$\sum xi$ = jumlah nilai data (skor yang dicapai sampel)

n = jumlah sampel